

SIMULASI UJIAN TRY OUT UTBK-SBMPTN ONLINE MELALUI PLATFORM WEB BASED LEARNING BAGI SISWA-SISWI KELAS XII DI SMA N KOTA CIREBON

¹Herri Sulaiman, ²Iyay Robia Khaerudin

¹Fakultas Teknik, Prodi Teknik Elektro, Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon, ²Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Swadaya Gunung Jati (UGJ) Cirebon
email: [¹herrimsc@gmail.com](mailto:herrimsc@gmail.com) ; [²robia.khaerudin@gmail.com](mailto:robia.khaerudin@gmail.com)

Abstract. *Setiap tahunnya siswa-siswi kelas XII SMA/SMK/MA berlomba-lomba untuk mendaftarkan diri masuk ke PTN melalui jalur UTBK SBMPTN. Namun, keadaan berbeda untuk tahun 2021 saat ini yang mana kondisi pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia mengubah sistem ujian yang selama ini diterapkan dari luring menjadi online. Sekolah berlomba-lomba untuk membimbing dan mengarahkan siswa-siswi kelas XII untuk mengikuti UTBK SBMPTN ini. Namun kendala dihadapi oleh sekolah karena di masa Pandemi Covid 19 saat ini yang mana aktivitas belajar mengajar di sekolah dihentikan dan siswa-siswi belajar secara online di rumah. Hal ini yang menjadi masalah bagi sekolah yang mana, mereka tidak memiliki LMS ataupun web system learning sendiri untuk melakukan simulasi Try Out UTBK SBMPTN Online. Peluang ini dijadikan bahan untuk tim PKM dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan membuat web system learning khusus untuk persiapan UTBK SBMPTN Online melalui Link simulasi Try Out UTBK SBMPTN Online yang telah didesain. Tujuan dari kegiatan PKM yaitu mengenalkan Link simulasi Try Out UTBK SBMPTN Online kepada guru-guru dan kepala sekolah di SMA N Kota Cirebon agar memiliki web system learning sendiri dan dapat melaksanakan Try Out mandiri di tahun-tahun mendatang. Sedangkan bagi siswa-siswi kelas XII dapat dijadikan sebagai ajang latihan dalam mengetahui kemampuan diri dan menambah kesiapan dan persiapannya dalam menghadapi UTBK SBMPTN Online di Bulan April 2021 mendatang.*

Kata Kunci. *tryout UTBK-SBMPTN online, platform, web based learning, SMA*

Abstrak.

Every year the students of class XII SMA/SMK/MA compete to register themselves to enter PTN through the UTBK SBMPTN route. However, the situation is different for 2021 at this time, where the Covid 19 pandemic condition that hit Indonesia changed the exam system that had been implemented so far from offline to online. Schools are competing to guide and direct class XII students to take part in the UTBK SBMPTN. However, schools face obstacles because during the current Covid-19 Pandemic, teaching and learning activities at schools are stopped and students study online at home. This is a problem for which schools, they do not have their own LMS or web learning system to simulate the Try Out UTBK SBMPTN Online. This opportunity is used as material for the PKM team in carrying out community service activities by creating a special web learning system for the preparation of the UTBK SBMPTN Online through the online UTBK SBMPTN Try Out simulation link that has been designed. The purpose of the PKM activity is to introduce the UTBK SBMPTN Online Try Out simulation link to teachers and school

principals at SMA N Cirebon City so that they have their own web learning system and can carry out independent Try Outs in the coming years. Meanwhile, for class XII students, it can be used as a training ground to know their own abilities and increase their readiness and preparation in facing the UTBK SBMPTN Online in April 2021.

Keywords: UTBK-SBMPTN tryout online, platform, web based learning, SMA

1. Pendahuluan

Setiap tahunnya siswa-siswi kelas XII SMA/SMK/MA baik bidang minat MIPA untuk Saintek dan IPS untuk Soshum di Indonesia, berlomba-lomba mendaftarkan diri mereka masuk ke PTN favorit ataupun yang biasa melalui jalur UTBK SBMPTN (Raharjo JF dan Sulaiman H, 2017). Namun, keadaan berbeda untuk tahun 2021 saat ini yang mana kondisi pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia dan dunia mengubah sistem ujian yang selama ini diterapkan dari luring menjadi online. Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan tes masuk ke perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) sebagai satu-satunya lembaga penyelenggara tes perguruan tinggi terstandar di Indonesia. Keunggulan pelaksanaan UTBK oleh LTMPT adalah dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta yang banyak dan waktu yang cepat serta hasil tes diberikan secara individu. Sehingga dengan adanya kebijakan ini, maka sekolah berlomba-lomba untuk membimbing dan mengarahkan siswa-siswinya kelas XII untuk mengikuti UTBK SBMPTN ini. Namun kendala dihadapi oleh sekolah karena di masa Pandemi Covid 19 saat ini yang mana aktivitas belajar mengajar di sekolah dihentikan dan siswa-siswi belajar secara online di rumah. Hal ini yang menjadi masalah bagi sekolah yang mana, mereka tidak memiliki LMS ataupun *web system learning* sendiri. Jangankan untuk persiapan UTBK SBMPTN tahun 2021, pembelajaran online di kelas reguler juga hanya mengandalkan beberapa *platform* seperti *whatsapp group* ataupun *google classroom*. Kadangkala pembelajaran dilakukan secara virtual melalui *zoom meeting room* ataupun *google meeting room* (Pramuditya SA dan Sulaiman H, 2019). Namun untuk bahan test ataupun evaluasi hasil ketuntasan belajar siswa-siswi masih belum dapat digunakan aplikasi yang memadai dan guru-guru kurang memiliki pengetahuan yang pas dalam menentukan aplikasi apa yang cocok untuk bahan test kemampuan siswa-siswi SMA (Yunita DR, Maharani A dan Sulaiman H, 2019). Peluang ini dijadikan bahan untuk tim PKM dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat *web system learning* khusus untuk persiapan UTBK SBMPTN Online melalui Link simulasi Try Out UTBK SBMPTN Online yang telah didesain oleh tim PKM. Tujuan dari kegiatan PKM ini ialah mengenalkan *web system learning* melalui Link simulasi Try Out UTBK SBMPTN Online kepada guru-guru dan kepala sekolah di SMA N Kota Cirebon agar memiliki *web system learning* sendiri dan dapat melaksanakan test simulasi Try Out secara mandiri dan serupa di tahun-tahun mendatang. Sedangkan bagi siswa-siswi kelas XII dapat dijadikan sebagai ajang latihan mereka dan dapat mengetahui kemampuan diri dan menambah kesiapan dan persiapannya untuk menghadapi UTBK SBMPTN Online di Bulan April 2021 mendatang. Pada kegiatan ini, tim PKM mendatangi lokasi disalah satu sekolah menengah atas di Kota Cirebon. Setelah itu melakukan penandatanganan MoU dengan mitra yang diwakilkan oleh kepala sekolah. Metode pelaksanaan PKM dimulai dari: (1) perencanaan dan persiapan, (2) sosialisasi dan bekerja sama dengan mitra (dalam hal ini guru SMA N Kota Cirebon), (3) Lokakarya mengenalkan Link simulasi Try Out UTBK SBMPTN

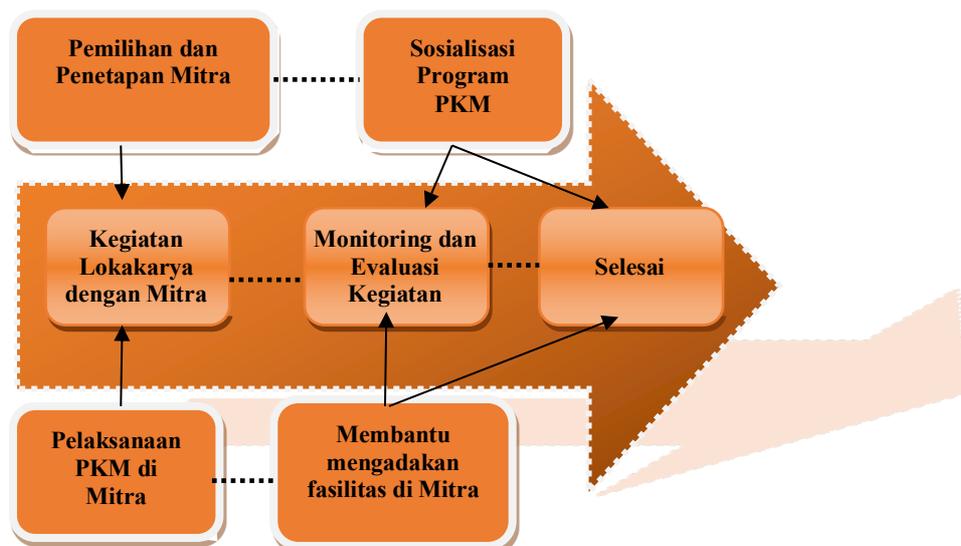
Online kepada kepala sekolah dan guru-guru di SMA N Kota Cirebon, (4) pelaksanaan kegiatan yaitu simulasi Tryout UTBK-SBMPTN online kepada seluruh siswa-siswi kelas XII SMA MIPA dan IPS serentak di SMA N Kota Cirebon, (5) kembali melakukan monitoring dan evaluasi kepada Mitra saat uji coba simulasi Try Out soal-soal serupa dengan web system learning yang telah mereka miliki sendiri, dan apabila ada hambatan serta kendala maka tim PKM dapat memberikan solusi agar hambatan yang terjadi segera dapat teratasi. Dengan demikian, metode pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim diharapkan dapat membantu pihak sekolah dalam hal ini SMA N Kota Cirebon sebagai Mitra untuk mengatasi kesulitan ataupun permasalahan yang dihadapi di era situasi Pandemi Covid 19 saat ini yang mana seluruh metode pembelajaran beralih yang tadinya bersifat luring menjadi online.

2. Tinjauan Pustaka

Ketika membicarakan simulasi ujian *try-out* maka perlu dipertegas kembali definisi dari simulasi berdasarkan referensi yang terbaru. Simulasi adalah keadaan replika atau interpretasi dari sebuah sistem yang sedang dijalankan seolah-olah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Dalam artikel ini, tujuan simulasi ialah untuk latihan (*training*) bagi subjek yang dalam hal ini ialah siswa-siswi kelas 12 SMA MIPA dan IPS. Sedangkan *try-out* ialah suatu cara untuk melihat kemampuan subjek dalam menyelesaikan sejumlah tugas tertentu atau mendemostrasikan penguasaan suatu keterampilan atau pengetahuan pada suatu mata pelajaran. Dalam hal ini, ujian dilakukan dengan *assessment* yang direncanakan dan terukur dan tervalidasi. Hasil dari ujian didapat berupa nilai yang dapat untuk mengukur sejauh mana kemampuan yang dimiliki subjek. Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) merupakan tes masuk ke perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMP) sebagai satu-satunya lembaga penyelenggara tes perguruan tinggi terstandar di Indonesia. Keunggulan pelaksanaan UTBK oleh LTMP adalah dapat dilaksanakan dengan jumlah peserta yang banyak dan waktu yang cepat serta hasil tes diberikan secara individu. Sehubungan dengan adanya Pandemi Covid-19 maka tes UTBK Tahun 2020 hanya berupa Tes Potensi Skolastik (TPS). TPS mengukur kemampuan kognitif, yaitu kemampuan penalaran dan pemahaman umum yang penting untuk keberhasilan di sekolah formal, khususnya pendidikan tinggi. Kemampuan ini meliputi kemampuan penalaran umum, pengetahuan kuantitatif, pengetahuan dan pemahaman umum, serta kemampuan memahami bacaan dan menulis. *E-Learning* memungkinkan pembelajar untuk menimba ilmu tanpa harus secara fisik hadir di kelas. Pembelajar bisa berada di tempat lain, sementara “instruktur” dan pelajaran yang diikuti berada di kelas, berbeda kota bahkan negara. Interaksi bisa dijalankan secara sinkron ataupun secara asinkron (online dan off-line). Kemajuan dari teknologi informasi dapat diadopsi dalam memperlancar dan mempercepat proses berbagi ilmu pengetahuan (*knowledge sharing*) yang akan mendukung tujuan dari pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

3. Metode Kegiatan

Dari pendahuluan di atas, telah dijelaskan secara rinci latar belakang dan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra dan tim PKM memberikan penawar ataupun solusi alternatif untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh Mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM ini dapat dibuat ke dalam bentuk diagram alur seperti pada gambar di bawah ini.

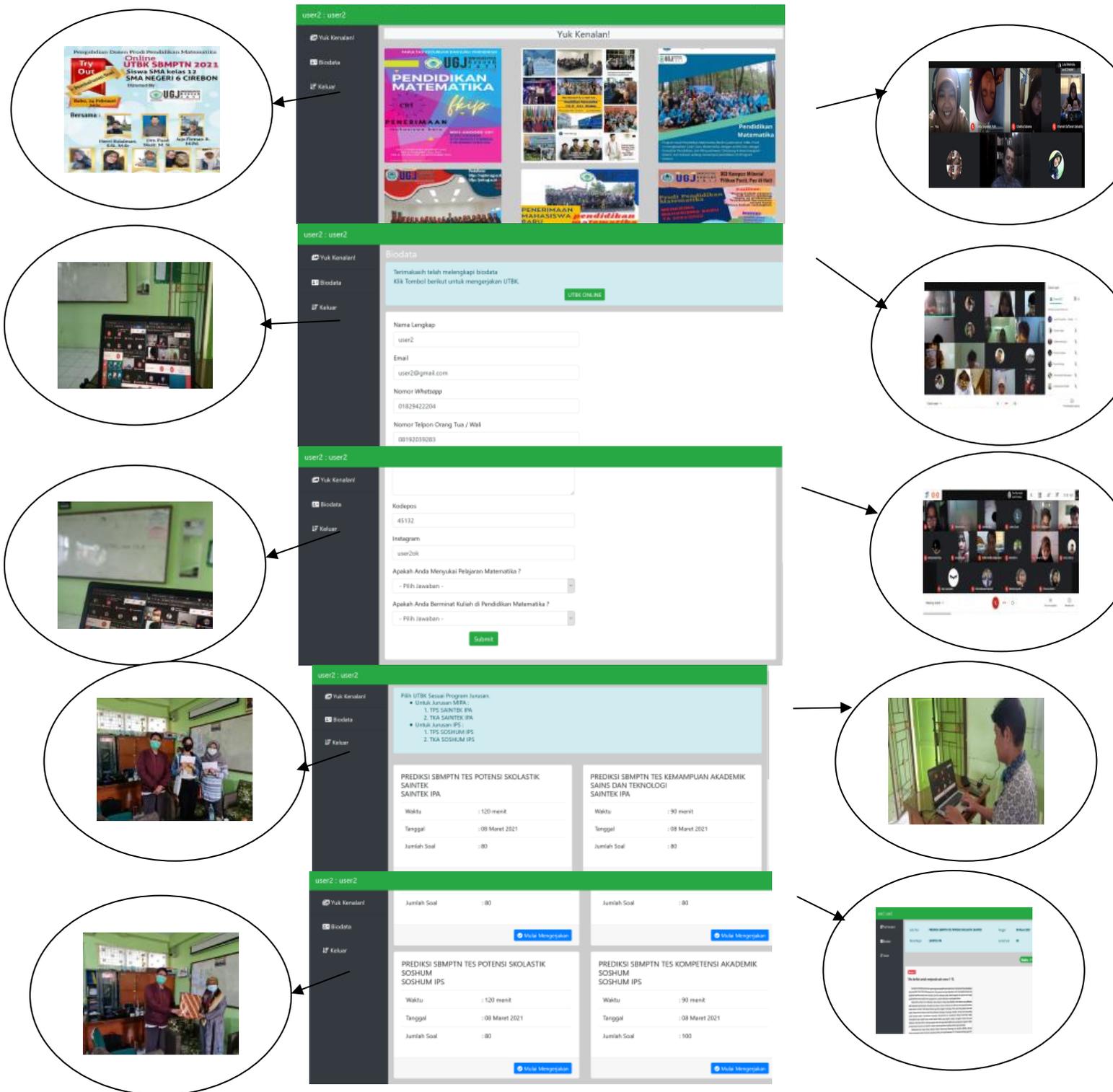


Gambar 1. Metode Pelaksanaan PKM

Pada metode ini, tim PKM berkunjung ke lokasi di SMA N Kota Cirebon untuk observasi awal dan berdiskusi dengan Mitra terkait kendala yang dihadapi di saat persiapan UTBK SBMPTN tahun 2021 ini. Setelah itu melakukan penandatanganan MoU dengan Mitra yang diwakilkan oleh kepala sekolah. Adapun tahap pelaksanaan diantaranya: (1) perencanaan dan persiapan, (2) sosialisasi, diskusi, koordinasi dan bekerja sama dengan Mitra, (3) pelaksanaan PKM yaitu simulasi Try Out UTBK SBMPTN Online kepada siswa-siswi kelas XII MIPA dan IPS secara serentak, (4) mengadakan lokakarya dengan menunjukkan Link Try Out UTBK SBMPTN Online berbasis web system learning dan menyarankan agar pihak sekolah memilikinya, (5) monitoring dan evaluasi oleh tim PKM bersama guru-guru SMA N di Kota Cirebon terkait pelaksanaan Try Out serupa dan memberikan solusi apabila mengalami kendala baik itu di web system maupun pada saat pelaksanaan Test. Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim PKM yaitu dengan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pada tahun 2021 ini, segala jenis aktivitas dibatasi karena adanya Pandemi Covid 19. Administrasi bagi warga yang sifatnya pelayanan umum juga dibatasi dari kerumunan ataupun berkumpulnya orang-orang. Termasuk sekolah, yang mana siswa-siswi diwajibkan untuk melakukan aktivitas pembelajaran sekolah secara *online* dari rumah mereka. Walaupun pemerintah menerapkan kebijakan *new-normal* yang mana guru-guru telah diwajibkan untuk berkantor dan mengajar *online* dari sekolah masing-masing, namun tetap saja terbatasnya aktivitas di masa Pandemi ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang dilakukan kepada siswa-siswi, apalagi sistem pembelajaran yang dilakukan saat ini ialah *online*. Sebenarnya banyak sekali aplikasi ataupun *platform* yang ditawarkan dan mendukung kegiatan aktivitas belajar-mengajar rutin secara *online*. Ditambah lagi dengan adanya *video conference* secara *virtual* seperti *zoom meeting room* dan *google meeting room* yang dapat dijadikan sumber alternatif pembelajaran *online* ketika guru ingin menerangkan akan suatu topik materi pembelajaran tertentu (Sundawan MD, Irmawan W dan Sulaiman H, 2019). Namun sekali lagi, keterbatasan kuota internet yang dimiliki siswa-siswi, kualitas sinyal, pengadaan laptop dan *smartphone* yang dimiliki oleh siswa ikut menjadi kendala dan hambatan dalam proses belajar-mengajar secara *online* di era Pandemi Covid 19 saat ini. Simulasi *Try Out UTBK SBMPTN Online* yang didesain oleh tim PKM yang produknya berupa *Link Try Out UTBK SBMPTN Online* menjadi salah satu alternatif model *test* yang dapat digunakan oleh guru-guru SMA N di Kota Cirebon. Dengan adanya *Link* berbasis *web system learning*, maka sekolah dapat memilikinya dan mempergunakannya untuk simulasi *test* yang serupa. Berikut ini diberikan tampilan *Link Try Out UTBK SBMPTN Online* berbasis *web system learning* dan gambar proses pelaksanaan kegiatan PKM simulasi *Link Try Out UTBK SBMPTN Online* bagi siswa-siswi kelas XII MIPA dan IPS di SMA N di Kota Cirebon.



Gambar 2. Tampilan *Link Try Out UTBK SBMPTN Online Berbasis Web System Learning* dan Pelaksanaan PKM di SMA N Kota Cirebon

Dari gambar di atas, pelaksanaan kegiatan PKM yaitu simulasi ujian *Try Out UTBK SBMPTN Online* bagi siswa-siswi kelas XII MIPA dan IPS di SMA N di Kota Cirebon

berjalan sukses dan lancar. Siswa-siswi kelas XII sangat antusias dan bersemangat mengikuti kegiatan ini dan dapat dijadikan ajang latihan bagi mereka untuk mengukur kemampuan dan kesiapan ketika menghadapi UTBK SBMPTN *Online* di Bulan April 2021 mendatang. Setelah dilaksanakan simulasi ujian *Try Out* UTBK SBMPTN *Online* secara serentak, tim PKM berkolaborasi dengan guru melakukan kegiatan pembahasan soal-soal *Try Out* UTBK SBMPTN secara virtual *conference room* menggunakan *platform* via *google meeting room* bersama siswa-siswi kelas XII MIPA dan IPS. Setelah itu dilakukan lokakarya dengan Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum, dan guru-guru SMA N Kota Cirebon. Kegiatan ini mengenalkan *Link Try Out* UTBK SBMPTN *Online* berbasis *web system learning* kepada mereka termasuk bagaimana cara membuat dan menggunakannya. Setelah itu, pihak sekolah setuju untuk memiliki *web system learning* sendiri dan siap untuk melakukan simulasi *test* yang serupa. Monitoring dan evaluasi dari tim PKM dilakukan saat guru-guru menggunakan simulasi *test* berbasis *web system learning* dan diujicobakan ke siswa-siswi SMA N di Kota Cirebon melalui *Link test* yang telah dibuat.

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan PKM yang telah dipaparkan di atas, maka metode pembelajaran yang cocok diterapkan di era Pandemi Covid 19 saat ini ialah pembelajaran online berbasis *web system learning* yang sebenarnya sekolah wajib memilikinya untuk kegiatan belajar mengajar bagi siswa-siswi dan guru-guru SMA. *Web system learning* berikutnya dapat dikembangkan menjadi *Learning Mangement System (LMS)* yang dapat dimiliki oleh sekolah tentunya. Fitur-fitur yang didesain khusus untuk pembelajaran online bagi siswa-siswi yang dimulai dari materi-materi topik pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran di sekolah, video conference, menu pengumpulan tugas, kuis, menu untuk pretest dan posttest hingga ujian penilaian tengah dan akhir semester yang mana semua include di dalam LMS tersebut. Termasuk dengan simulasi ujian *Try Out* UTBK SBMPTN *Online* ini juga dapat diinputkan di dalam LMS tersebut. Sehingga metode ataupun media pembelajaran online di era Pandemi Covid 19 saat ini menjadi bukan masalah lagi bagi sekolah tentunya.

6. Daftar pustaka

- Irmawan, W., Sulaiman, H., & Santi, D.P.D. (2021). Penerapan Strategi Think Aloud Pair Problem Solving (TAPPS) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa SMA. *APOTEMA: Jurnal Program Studi Pendidikan matematika*, 7(1), 81-93.
- Pramuditya, S.A., & Sulaiman, H. (2019). Development of Instructional Media Game Education on Integral and Differential Calculus. *Journal of Physics: Conference Series (IOP Publishing)*, 1280(4), 042049.
- Pramuditya, S.A, & Sulaiman, H. 2019. Analisis Kebutuhan Game Edukasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Materi Prasyarat Persamaan Diferensial. *Euclid*, 6(1), 74-83.
- Raharjo, J.F., & Sulaiman, H. (2017). Mengembangkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Diskrit dan Pembentukan Karakter Konstruktivis Mahasiswa Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbantuan Aplikasi Education Edmodo

Bermodelkan Progresif PACE (*Project, Activity, Cooperative And Exercise*).
Teorema: Teori dan Riset Matematika Jurnal, 2(1), 47-62.

Santi, D.P.D., Sulaiman, H., & Kurnia, M.D. (2019). Pemanfaatan Timbangan dari Limbah Kayu dan Buku Pop-Up Sebagai Upaya Pengembangan kemampuan Pemahaman Konsep Matematis di SLB Tunagrahita Gugus Kelompok Kerja Guru (KKG) Kabupaten Cirebon. *Jurnal Al-Khidmat*, 2(2), 43-49.

Santi, D.P.D., Sulaiman, H., & Kurnia, M.D. (2020). Kemampuan Guru dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pemanfaatan Media Buku Pop Up di SLB Tunagrahita Kabupaten Cirebon. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX" 19-20 November 2019 Purwokerto*, 583-591.

Sulaiman, H., Shabrina, F., & Sumarni, S. (2021). Tingkat Self Esteem Siswa Kelas XII pada Pembelajaran Matematika Daring. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10 (2), 189-200.

Sundawan, M.D., Irmawan, W., & Sulaiman, H. (2019). Kemampuan Berpikir Relasional Abstrak Calon Guru Matematika dalam Menyelesaikan Soal-Soal Non-Rutin pada Topik Geometri Non-Euclid. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 319-330.

Yunita, D.R., Maharani, A., & Sulaiman, H. (2019). Identifying of Rigorous Mathematical Thinking on Olympic Students in Solving Non-routine Problems on Geometry Topics. *3rd Asian Education Symposium (AES 2018)- Atlantis Press*, 495-499.